

ABSTRAK

Nama : Anastasia Ayu Sipangkar
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Kepatuhan Mengonsumsi
Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 88 Jakarta
Tahun 2024

Anemia termasuk permasalahan gizi yang lazim dijumpai dan dapat dialami oleh individu dari berbagai status sosial ekonomi, tanpa memandang usia. Walaupun cakupan program TTD telah mencapai 76,2% remaja putri dalam 12 bulan terakhir, namun proporsi remaja putri yang meminum sesuai petunjuk masih tergolong rendah, yaitu 2,13%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 88 Jakarta tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah 130 siswi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara ketersediaan tablet tambah darah ($P_v 0,040$), dukungan keluarga ($P_v 0,016$), dukungan teman sebaya ($P_v 0,025$), dukungan guru ($P_v 0,003$) dengan kepatuhan mengonsumsi TTD. Di mana siswi yang tidak memiliki ketersediaan tablet tambah darah berisiko 2,304 kali tidak patuh, kemudian siswi yang tidak mendapatkan dukungan keluarga berisiko 2,842 kali tidak patuh, demikian juga siswi yang tidak mendapatkan dukungan teman sebaya berisiko 2,634 kali tidak patuh, dan siswi yang tidak mendapatkan dukungan guru berisiko 2,349 kali tidak patuh. Direkomendasikan agar pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua tentang anemia dan pentingnya TTD melalui komite sekolah, melakukan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Husni Tri Dharma dan melibatkan PMR untuk mengawasi pengonsumsi TTD di sekolah.

Kata Kunci: Anemia, Tablet Tambah Darah (TTD), Remaja Putri

ABSTRACT

Name : Anastasia Ayu Sipangkar
Study Program : S1 Public Health
Title : Factors Influencing Adherence To Iron Supplement Tablet
Consumption Among Adolescent Girls At Senior High School 88
Jakarta In 2024

Anemia is a common nutritional problem that affects individuals across all socioeconomic statuses and ages. Although the IST program has reached 76,2% of adolescent girls in the past 12 months, only 2,13% adhere to the consumption guidelines. This study aims to identify the factors influencing adherence to iron supplement tablet consumption among adolescent girls at Senior High School 88 Jakarta in 2024, using a cross-sectional design and proportional random sampling with 130 female students. The results of this study indicate a relationship between the availability of iron supplement tablets (P_v 0,040), family support (P_v 0,016), peer support (P_v 0,025), teacher support (P_v 0,003) with adherence to taking IST. Schoolgirls who did not have the availability of blood supplement tablets had a risk of 2,304 times being non-compliant, then students who did not get family support had a risk of 2,842 times being non-compliant, as well as students who did not get peer support had a risk of 2,634 times being non-compliant, and students who did not get teacher support had a risk of 2,349 times being non-compliant. It is recommended that the school conduct awareness programs for parents about anemia and the importance of IST through the school committee, collaborate with Husni Tri Dharma College, and involve RCY to monitor IST consumption at school.

Keywords: *Anemia, Iron Supplement Tablets (IST), Adolescent Girls*